

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latang Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merujuk pada fase pendidikan yang terjadi sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar, meliputi periode dari kelahiran sehingga usia enam tahun. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan perlunya Pendidikan Anak Usia Dini sebelum anak adentrasi ke pendidikan dasar. Tujuannya adalah untuk menghidupkan dan melatih berbagai aspek perkembangan anak, termasuk di dalamnya ketrampilan motorik halus.

Peran Pendidikan Anak Usia Dini tidak dapat diremehkan dalam mendukung perkembangan fisik dan mental anak, termasuk dalam hal membentuk sikap, perilaku, dan keterampilan. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dibentuk dengan prinsip pendekatan bermain dengan belajar, mengakomodasi kebutuhan individual anak, dan memberi fokus pada keterlibatan, inovasi, kreativitas, serta efisiensi pembelajaran. Faktor lingkungan yang mendukung juga ikut berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang produktif.

Melatih untuk kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui media *playdough*. Penggunaan media ini membawa daya tarik belajar yang lebih tinggi di Pendidikan Anak Usia Dini. Pemilihan media pembelajaran yang akan dibantu untuk ketertarikan anak terhadap media *playdough* yang telah disediakan, dan ini menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Keterampilan motorik halus, yang mencakup gerakan pada bagian yang salah satunya yaitu jari-jemari tangan, merupakan komponen penting dalam rangka perkembangan anak. Melalui proses belajar ini, anak-anak mengalami peningkatan dalam pemahaman dan penguasaan konsep.

Rifa Diani Herdiati, 2023

*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia Dini Kelas TK A*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Perkembangan motorik halus anak dapat dipengaruhi oleh pemberian stimulasi dan faktor pendukung lainnya, bahwa faktor stimulasi dan pengaruh lingkungan turut membentuk perkembangan ketrampilan motorik halus anak. (FAJAR, 2017) mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh, termasuk dalam hal ini perkembangan koordinasi dengan saraf, kondisi fisik, dorongan

motivasi, lingkungan yang mendukung, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, berbagai potensi individu dan memiliki minat bakat . Perkembangan keterampilan motorik halus anak tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja, melainkan juga oleh adanya bakat dan potensi bawaan yang perlu distimulasi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menyesuaikan dengan berbagai aspek tertentu.

Proses perkembangan anak merupakan perjalanan yang unik dan melibatkan berbagai aspek contohnya yaitu kognitif, motorik halus, motorik kasar, aspek sosial emosional, bahasa, dan moralitas agama. Langkah-langkah menuju kemandirian merupakan landasan penting dalam perkembangan anak, dan hal ini senada dengan peran anak dalam lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini.

Penggunaan media *playdough* dalam konteks pembelajaran menimbulkan dampak yang positif dalam mengasah keterampilan motorik halus anak. Melalui *playdough*, anak-anak dapat mengenal sensasi tekstur, membentuk imajinasi, serta memperbaiki keseimbangan koordinasi antara tangan dan mata. Media pembelajaran ini berfungsi sebagai alat ekspresi bagi anak-anak untuk menuangkan kreativitas dan gagasan melalui bentuk fisik yang dihasilkan.

Rifa Diani Herdiati, 2023

*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia Dini Kelas TK A*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran oleh tingkat ketercapaian dari beberapa siswa dalam upaya mencapai pembelajaran yang efektif, dua faktor penting yang perlu diperhatikan adalah waktu belajar yang produktif dan menggunakan berbagai alat media pembelajaran yang tepat. Teori Gagne (seperti yang disampaikan dalam sadiman, dkk., 2006) menjelaskan bahwa media merupakan elemen penting dalam lingkungan yang mendorong proses pembelajaran. Karena itu, seleksi media pembelajaran yang bijak memiliki pengaruh signifikan dalam menghindari kemungkinan verbalisme, memicu motivasi anak, dan meningkatkan efisiensi proses belajar.

Peran guru akan melakukan bagaimana kondisi yang mempengaruhi pembelajaran yang efektif dan efisien memiliki arti penting kepada anak. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu strategi untuk memancing semangat belajar anak-anak. Kreativitas guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan media pembelajaran juga menjadi unsur utama dalam mencapai target pembelajaran secara optimal.

*Playdough*, sebagai contoh media pembelajaran, muncul sebagai alat yang ideal dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Proses kreatif ini memacu imajinasi anak, mengasah keahlian pengendalian jari tangan, dan membangun koordinasi tangan-mata. Lewat *playdough*, anak-anak memperoleh pemahaman tentang tekstur benda, berperan dalam mewujudkan bentuk bermacam-macam, dan merasakan penuh kreativitas serta imajinasi dalam menghadirkan karya mereka sendiri. Kegiatan ini juga menjadi imajinasi mereka mampu menjadi kenyataan dalam bentuk fisik yang nyata.

Rifa Diani Herdiati, 2023

*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia Dini Kelas TK A*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

- 1.2.1. Bagaimana Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum diterapkan media *playdough*?
- 1.2.2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak usia ini 4-5 tahun setelah diterapkannya media *playdough*?
- 1.2.3. Efektifitas mengembangkan motorik halus anak melalui media *playdough*

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Tujuan dari penelitian mengidentifikasi kemampuan motorik halus Anak Usia Dini melalui media *playdough*
- 1.3.2 Tujuan dari penelitian mengidentifikasi kemampuan motorik halus Anak Usia Dini setelah menerapkan melalui media *playdough*
- 1.3.3 Tujuan dari penelitian mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kemampuan motorik halus Anak Usia Dini sebelum dan setelah menerapkan melalui media *playdough*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban manfaat diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenalkan media *playdough* dalam mengembangkan motorik halus kepada anak 4-5 tahun dengan baik.

### 2. Manfaat Praktis

- Manfaat sekolah/ anak usia dini:  
Melalui media *playdough* anak mampu meningkatkan meningkatkan kemampuan motorik halus dan mengembangkan imajinasi anak dalam memainkan media *playdough*.
- Manfaat untuk guru/pendidik:  
Guru dalam pembelajaran untuk anak usia 4-5 tahun dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *playdough*.
- Manfaat untuk peneliti:  
Adanya penelitian tersebut kita menjadi paham bagaimana cara mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui media *playdough*.

Rifa Diani Herdiati, 2023

*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Playdough Pada Anak Usia Dini Kelas TK A*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

